

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, mengacu pada hipotesis yang telah dirumuskan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data terhadap kelas eksperimen dengan melakukan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi sistem pencernaan manusia dengan nilai rata-rata nilai 54. Siswa pada kelas eksperimen ini berada pada kategori tinggi dengan mean yang diperoleh yaitu > 58 dengan frekuensi 12 dari jumlah 20 siswa.
2. Hasil analisis data terhadap kelas eksperimen dengan melakukan *posttest* untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah penggunaan media animasi dalam pembelajaran dengan materi system pencernaan manusia sehingga diperoleh nilai rata-rata 87. Pada kelas eksperimen ini berada pada kategori tinggi dan sedang mean yang diperoleh adalah > 94 dan $80 - 94$ dengan masing-masing frekuensi 8 dari 20 sampel.
3. Hasil analisis data terhadap perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dengan materi sistem pencernaan manusia memiliki perbedaan yang cukup signifikan terdapat peningkatan setelah penggunaan media pembelajaran pada kelas eksperimen. Dengan menggunakan uji berpasangan sehingga diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-7,29 < 1729$).
4. Hasil analisis data terhadap kelas kontrol dengan melakukan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan awal pada materi sistem pencernaan manusia. Pada kelas kontrol ini diperoleh nilai rata rata yaitu 54,24 dengan kategori sedang yaitu > 58 dengan frekuensi 10 dari 20 orang siswa.
5. Hasil analisis data pada kelas kontrol dengan melakukan *posttest* terhadap materi sistem pencernaan manusia dengan pembelajaran konvensional. Pada kelas kontrol ini memperoleh nilai rata-rata yaitu 77 dengan kategori rendah dengan memperoleh kelas kontrol adalah > 71 dengan frekuensi 8 dari 20 sampel.

6. Hasil analisis data terhadap perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol dengan materi sistem pencernaan manusia memiliki perbedaan yang cukup signifikan terdapat peningkatan setelah penggunaan media pembelajaran pada kelas kontrol. Dengan menggunakan uji berpasangan sehingga diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-6,593 < 1729$).
7. Hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media animasi lebih tinggi dibanding dengan pembelajaran secara konvensional, sehingga $t_{hitung} = 3,526$ dan t_{tabel} dengan df 38 pada taraf signifikan 5% yaitu $> 2,024$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,526 > 2,024$) sehingga uji t_{hitung} lebih besar dari pada uji t_{tabel} yang berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan media animasi pada pembelajaran IPA dikelas V dengan materi sistem pencernaan pada manusia lebih berpengaruh secara signifikan dibanding dengan pembelajaran konvensional. Penggunaan media animasi dalam pembelajaran dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih bervariasi dan agar memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pada peserta didik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat implikasi secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penggunaan media animasi dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media animasi pada materi sistem pencernaan manusia, dengan pembelajaran konvensional atau tidak menggunakannya media animasi dalam pembelajaran. Motivasi dalam belajar lebih meningkat dengan adanya penggunaan media animasi dibandingkan dengan pembelajaran biasa atau tanpa adanya media yang digunakan. Diharapkan guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru maupun calon guru yang akan mengajar khususnya di Sekolah Dasar untuk dapat meningkatkan kembali kualitas dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satunya dalam

pembelajaran lebih memperhatikan media yang digunakan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Media yang bervariasi akan membuat siswa tidak jenuh dalam pembelajaran, sehingga guru perlu membuat media yang menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi berbagai pihak agar dapat dijadikan sebagai masukan serta dapat untuk mengembangkan kembali suatu media dalam pendidikan terutama di Sekolah Dasar. Sehingga dapat adanya inovasi-inovasi yang muncul dalam dunia pendidikan mengenai media yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan materi. Perkembangan teknologi yang semakin canggih akan membuat media pembelajaran lebih banyak macamnya untuk lebih berkembang.

Terdapat rekomendasi kepada pihak-pihak tertentu adalah sebagai berikut:

1. Pendidik

Media animasi yang digunakan dalam pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi referensi dalam memberikan materi mengenai Sistem Organ Pencernaan pada Manusia. Pendidik dapat menggunakan media untuk menjadikan pembelajaran agar tidak monoton sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan dan pendidik dapat menyampaikan materi dengan lebih mudah.

2. Peserta Didik

Untuk mendapatkan nilai yang maksimal tentunya peserta didik perlu memahami yang guru sampaikan. Ketika guru menyampaikan materi sebaiknya dengarkan dengan seksama dan cermati dengan baik. Hasil yang didapat dalam pembelajaran perlu ditingkatkan untuk lebih meningkatkan prestasi belajar yang baik.

3. Peneliti

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pengamatan yang lebih baik sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik juga. Dengan mempertimbangkan materi serta media yang akan dipilih sehingga dapat memberikan pengembangan siswa dalam meningkatkan hasil belajar.